

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Dalam penelitian kualitatif masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian harus jelas, spesifik, dan dianggap tidak berubah.<sup>41</sup>

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogman dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>43</sup> Sehingga data deskriptif yang peneliti ingin gali yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari masing-masing guru Bimbingan dan Konseling (B.K.) di MTs NU Nurul Huda Mangkang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), cet. 6, hlm. 13-15.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), Cet. 22, hlm. 6

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 4.

Semarang, yang peneliti gunakan untuk menjawab permasalahan yang peneliti ajukan dalam rumusan permasalahan.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini, maka peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap pelaksanaan manajemen Bimbingan dan Konseling yang dibuat oleh guru Bimbingan dan Konseling, dan mengamati motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan ke dalam laporan penelitian, sehingga menjadi sebuah gambaran yang jelas tentang manajemen Bimbingan dan Konseling yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling, serta terjawab hasil pengamatan yang peneliti lakukan tentang motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda Mangkangyang bertempat di Jl. Mangkang Kulon Rt 04 Rw 04 Tugu Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober s/d 26 November 2012.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada tiga macam sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung oleh objek. penelitian melalui wawancara yaitu guru Bimbingan Konseling yang ada di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, wujud benda, aktivitas, dan lain-lain. yang berada di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.<sup>44</sup> Adapun data berupa paper yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat pelaksanaan manajemen Bimbingan dan Konseling yang telah diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling (B.K.) dan dari hasil pengamatan peneliti tentang motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang. Yang pembahasannya meliputi perencanaan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan dampak Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang. Manajemen bimbingan dan konseling disini yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

*Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi ini berupa lisan dan pengamatan bebas, seperti pertanyaan langsung kepada guru BK, dan pengamatan langsung kepada peserta didik dengan melihat motivasi belajar di kelas, selanjutnya digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis dan kondisi pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling, dan kondisi lingkungan maupun sarana prasarana yang tersedia, serta proses belajar mengajar serta proses konseling di sekolah tersebut.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Metode wawancara ini berupa lisan, digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan manajemen Bimbingan dan Konseling dan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan beberapa elemen sekolah baik itu kepala madrasah, guru BK dan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Salah satu penggunaan metode ini diantaranya adalah untuk mengetahui historis berdirinya lembaga objek penelitian, struktur organisasi madrasah, struktur organisasi bimbingan dan konseling, serta laporan kegiatan lainnya yang dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang.

## **F. Uji Keabsahan Data (Uji Kredibilitas)**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, objektif, maka penelitian dilakukan dengan

menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Susan Stainback menyatakan bahwa: Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Kaitannya dalam penelitian peneliti tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang yaitu untuk mengetahui kebenaran melalui penemuan peneliti pada saat melakukan penelitian dan disesuaikan dengan apa yang telah ditemukan melalui data dan realita yang ada.

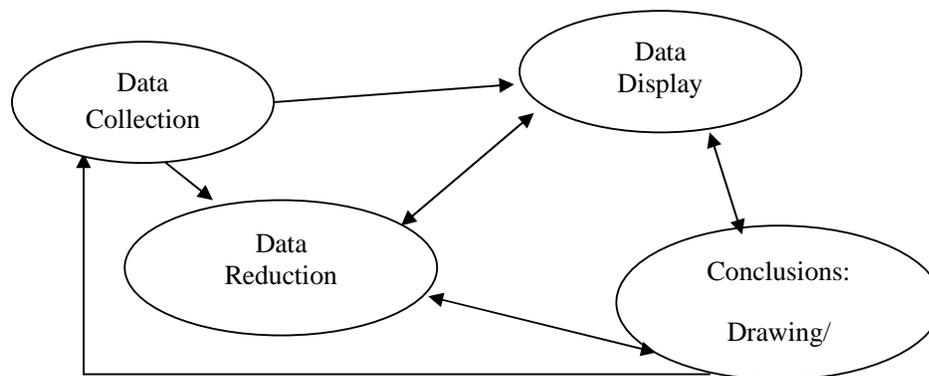
## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data “Merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian ini membicarakan permasalahan-permasalahan muncul dari dalam atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama mencakup deskripsi, dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan. Adapun pelaksanaannya adalah dengan cara peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menafsirkan, dan menarik kesimpulan, dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

*Miles and Huberman*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas analisis *data collection* (koleksi data) yaitu seperti ditunjukkan pada gambar di atas yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manajemen Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Nu Nurul Huda Mangkang Semarang, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dari hasil observasi dan wawancara yang dibutuhkan, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet 6, hlm. 308-375.